

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang :

Percaya diri adalah sikap percaya dan yakin akan kemampuan yang dimiliki, yang dapat membantu seseorang untuk memandang dirinya dengan positif dan realitis sehingga ia mampu bersosialisasi secara baik dengan orang lain (Rifki, 2008). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, Zola, & Ifdil, 2018) terdapat beberapa indikator siswa merasa kurang percaya diri pada siswa SMP: 1.) Terdapat beberapa orang siswa yang merasa dirinya kurang menarik, 2.) Terdapat beberapa orang siswa yang senang menggunakan kosmetik secara berlebihan, 3.) Dan ada siswa yang senang menyendiri karena merasa dirinya tidak sebanding dengan temannya. Penelitian ini juga diperkuat dengan adanya fakta bahwa semakin berkembangnya teknologi maka siswa akan mulai berusaha menjadi semenarik mungkin. Sehingga menyebabkan rasa kurang nyaman jika ia tidak menarik didepan layar. Hal ini diperkuat dalam penelitian yang dilakukan oleh Dwi, Sari, & Djatmika (2018) Dalam penelitiannya digambarkan bahwa teknologi dapat mempengaruhi keterampilan sosial yang dimiliki siswa (dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah seberapa jauh media sosial bisa mempengaruhi keterampilan sosial siswa)

Dalam UU No. 20 tahun 2003 (PERPUSNAS, 2019) Dikatakan bahwa “Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama,kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Pasal 1 Ayat 2 bagian ketentuan umum).”

Hal ini dipertegas oleh dengan peran guru BK yang tertuang pada Permendikbud nomer 111 tahun 2014 dinyatakan bahwa tugas dari seorang guru BK membantu peserta didik (konseli) untuk mencapai perkembangan optimal dan kepribadian yang utuh, baik dalam aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir. Apalagi dimasa Pandemi COVID – 19 Pada saat ini Merubah Dinamika Pendidikan Kita yang ada pada saat ini sehingga yang awalnya berbasis tatap muka menjadi berbasis *Online*. Hal ini pun merubah cara mengajar para pendidik saat ini yang awalnya tatap muka sekarang dan menjadi terbatas.

Kepercayaan diri siswa merupakan salah satu aspek yang sangat penting mendukung keberhasilan akademik, karier dan kehidupannya (Tanjung & Amelia, 2017). salah satu keterampilan penting yang mendukung berkembangnya kepercayaan diri siswa adalah keterampilan sosial (Martono DKK.,2021). Sehingga untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dapat dilakukan dengan mengembangkan keterampilan sosialnya. keterampilan sosial tersebut dapat dikembangkan melalui pelayanan bimbingan dan konseling oleh guru BK di sekolah (Suhardita, 2011).

Sebagai Guru BK dituntut untuk mengembangkan suatu model layanan BK Berbasis *online* yang efektif dan efisien. *cybercounseling* adalah salah satu cara untuk memberikan konseling kepada konseli (peserta didik), Media yang dikembangkan beragam, salah satunya adalah melalui *website*. Yang akan dikembangkan adalah konseling behavioral dengan tehnik keterampilan sosial berbasis *website*. Teori Behavioral menurut Skinner (Slavin, 2000) hubungan antara stimulus dan respon yang terjadi melalui interaksi dengan lingkungannya, yang kemudian menimbulkan perubahan tingkah laku, tidaklah sesederhana yang dikemukakan oleh tokoh tokoh sebelumnya.

konseling behavioral dengan tehnik keterampilan sosial ini dikembangkan Berdasarkan teori belajar modifikasi tingkah laku dan terapi tingkah laku yang dikembangkan oleh corey yang merupakan pengembangan dari teori behavioral skinner. Konseling tingkah laku adalah penerapan aneka ragam teknik dan prosedur yang berakar pada berbagai teori tentang belajar. Konseling tingkah laku menyertakan penerapan yang sistematis prinsip – prinsip belajar pada perubahan tingkah laku kearah yang lebih adaptif (Corey, dalam Pangesti, 2016)

Belack (dalam Maharani & Damayanti, 2012) menyatakan *social skills training* merupakan salah satu pendekatan psiko edukasional untuk memperbaiki kekurangan pada beberapa kemampuan interpersonal dalam berinteraksi dengan orang lain. Menurut Eikens (dalam Maharani & Damayanti, 2012) *social skills training* bertujuan; 1) Meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengekspresikan apa yang dibutuhkan dan diinginkan; 2) Mampu menolak dan menyampaikan adanya suatu masalah; 3) Mampu memberikan respon saat berinteraksi sosial; 4) Mampu memulai inter- aksi; 5) Mampu mempertahankan interaksi yang telah terbina.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Masih terdapat beberapa siswa yang tida merasa percaya dengan kemampuan yang dimiliki.

- b. Motivasi dan prestasi belajar siswa menjadi rendah, akibat rasa percaya dengan diri yang rendah.
- c. Belum terdapat instrumen berupa pelaksanaan model konseling yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri pada siswa.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan kepercayaan diri dengan berbagai teknik belum dilaksanakan secara efektif salah satunya yaitu penggunaan pendekatan behavioral teknik latihan keterampilan sosial.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini memiliki arah yang jelas sesuai dengan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang diangkat yaitu “pengembangan Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis *website* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP”

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Rancang Bangun buku panduan Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis *website* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP
2. Bagaimana Validitas Isi Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis *website* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP
3. Bagaimana Keefektifan Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis *website* terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan Rancang Bangun buku panduan Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis website terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP
2. Mengetahui Validitas Isi Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis website terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP
3. Menguji Keefektifan Konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis website terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa SMP

1.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: “terdapat pengaruh konseling behavioral tehnik latihan keterampilan sosial berbasis *website* untuk meningkatkan kepercayaan”(H0)

1.7 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dengan memperkaya temuan terkait Pengembangan Model Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Keterampilan Sosial Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa SMP Negeri 1 Singaraja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman untuk dapat mengembangkan Model Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Keterampilan

Sosial Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa SMP.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bermanfaat untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Dalam Proses Pembelajaran, sehingga mampu menyukseskan diri dalam pengetahuan.

c. Bagi Pihak Instansi

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi terkait Pengembangan Model Konseling Behavioral dengan Teknik Latihan Keterampilan Sosial Berbasis *Website* untuk Meningkatkan Rasa Percaya diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa SMP.

d. Bagi Guru BK

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan membantu guru BK dalam menerapkan model Konseling Behavioral dengan Teknik latihan keterampilan sosial Berbasis *Website* untuk meningkatkan Kepercayaan diri Pada Siswa SMP.

